

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan hasil riset. Kata kunci maksimal 5 kata.

Tren prevalensi balita *underweight* meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil SSGI 2022 diketahui tren prevalensi pada tahun 2022 sebesar 17,1% yang sebelumnya pada tahun 2021 adalah 17%, dan pada tahun 2019 sebesar 16,3%. Balita yang tidak cukup asupan gizinya terutama asupan energi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik dan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia kedepannya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan status gizi balita dengan pemberian makanan tambahan (PMT). Makanan selingan berupa puding jagung yogurt diharapkan dapat menjadi alternatif pemberian makanan tambahan pada balita *underweight*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan gizi dan daya terima dari puding jagung yogurt. Penelitian ini merupakan studi eksperimental dengan desain penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 1 faktor dan 3 taraf perlakuan, dengan 3 kali pengulangan. Uji daya terima puding menggunakan 35 panelis agak terlatih. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan warna, aroma, rasa dan tekstur puding jagung yogurt formula 1, 2, dan 3. Kandungan gizi puding jagung yogurt yaitu karbohidrat 22,85%, lemak 1,43%, protein 7,85%, kadar air 66,40%, kadar abu 1,47%, gula total 28,57%, kalsium 25,03%, dan energi 136,03 kkal. Puding jagung yogurt formula 1 merupakan formula yang paling baik dan dapat diterima oleh panelis. Kandungan gizi formula 1 yang memenuhi AKG balita yaitu karbohidrat, protein, energi. Yang tidak memenuhi AKG balita yaitu lemak dan kalsium. Kandungan gula cukup rendah.

Kata Kunci: daya terima; kandungan gizi; puding jagung yogurt; makanan tambahan balita

